BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan dunia usaha dewasa ini sangat pesat sehingga persaingan pun demikian ketatnya. Disamping itu perkembangan ilmu dan teknologi terutama dibidang komputer dan bidang komunikasi sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan atau organisasi (Kurniawan, 1998: 3). Dengan demikian setiap perusahaan atau organisasi dituntut untuk mampu bertahan hidup dalam menghadapi persaingan pada era globalisasi perdagangan internasional tersebut.

Untuk memenangkan persaingan tersebut suatu perusahaan harus dapat mengendalikan dan mengatur sumber daya yang dimilikinya. Kesuksesan suatu perusahaan secara umum sangat tergantung pada tersedianya informasi yang relevan (Amsyah, 1997: xi). Menurut Cecil Gilespie dalam bukunya *"Accounting System"* menyebutkan bahwa syarat suatu sistem informasi dianggap baik adalah cepat (untuk memenuhi laporan manajemen dan konsumen), murah dan teliti (tepat dalam perhitungan maupun informasi).

Manajemen persediaan berada diantara fungsi manajemen operasi yang terpenting sebab persediaan membutuhkan modal yang sangat banyak dan mempengaruhi pengiriman barang sampai di konsumen. Manajemen persediaan berdampak pada semua fungsi bisnis, operasi secara umum, pemasaran dan keuangan. Manajemen persediaan memberikan layanan pada

pelanggan, yang mempunyai peran sangat vital dalam pemasaran (Fien Zulfikarijah, 2005: 1). Jaringan data dan informasi merupakan alat yang tepat untuk komunikasi dan informasi data, untuk membantu mempercepat transformasi data kepada pelanggan. Semakin cepat, teliti dan banyak data yang dipindahkan, maka semakin cepat kemajuan sebuah perusahaan dapat dicapai. Perusahaan yang cepat mendapatkan informasi dan menggunakannya secara efektif akan dapat memenangkan persaingan dan akan tetap bertahan hidup (Kurniawan, 1998: 3).

Dalam penanganan sistem informasi ini, salah satu hal yang harus diperhatikan adalah menilai biaya yang dikeluarkan. Jika hal tersebut dikerjakan dengan tangan (secara manual), tentu akan memakan waktu, biaya dan tenaga. Untuk menghindari hal tersebut, akan lebih baik jika digunakan sistem komputerisasi.

Pemanfaatan komputer sebagai alat kerja bantu manusia, khususnya sebagai pengolahan data, baik yang berskala besar maupun bersekala kecil, sekarang mengalami perkembangan positif yang sangat pesat. Hal ini didukung oleh faktor pendorong dan faktor keunggulan dari komputer itu sendiri. Penggunaan komputer dalam sistem informasi memerlukan *software* (perangkat lunak), *hardware* (perangkat keras) dan *brainware* (operator/pemakai komputer). Untuk masa sekarang ini, ketiga faktor tersebut saling berkaitan dan harus terpenuhi semua agar komputer dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal. Disamping itu juga diperlukan suatu

perancangan program yang dapat digunakan secara tepat sesuai dengan kebutuhan dalam sistem informasi.

PT. Tirta Investama cabang Boyolali merupakan salah satu perusahaan distribusi yang bergerak dalam bidang distribusi air siap minum yaitu Aqua. Pada bagian Depo PT. Tirta Investama Boyolali mendistribusikan produk Aqua dari dua pabrik yaitu Pabrik Pandaan dan Pabrik Klaten. Produk yang dari Pabrik Pandaan adalah Mizone dan Aqua jenis krat (375 ml) sedangkan produk dari Pabrik Klaten adalah Aqua Galon (19 lt), Aqua Botol (1500 ml), Aqua Botol (600 ml), Aqua Botol (330 ml) dan Aqua Gelas (240 ml).

Dengan berbagai produk yang didistribusikan tersebut, PT. Tirta Investama cabang Boyolali banyak mengalami kesalahan dalam berbagai hal diantaranya adanya perbedaan pelaporan antara barang yang dikirim dengan jumlah uang yang harus diterima pihak perusahaan. Masalah yang lain adalah sulitnya menentukan berapa banyaknya persediaan yang masih tersedia di gudang, yang terjadi selama ini untuk menentukan berapa banyaknya persediaan di gudang Staf pada bagian gudang harus menghitung secara manual sehingga memakan waktu yang lama.

Dengan adanya berbagai masalah tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa teknologi informasi distribusi sangat penting bagi perusahaan PT. Tirta Investama untuk mempermudah proses pendistribusian produk Aqua dan mempercepat pemindahan data atau informasi.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

Pentingnya suatu Sistem Informasi Distribusi pada PT. Tirta Investama cabang Boyolali guna mempermudah dan mempercepat proses pendistribusian produk Aqua kepada pelanggan.

1.3 BATASAN MASALAH

Dengan adanya keterbatasan dari penulis dan agar penelitian ini lebih mengarah pada masalah yang pokok, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Program yang akan digunakan dalam perancangan sistem informasi ini adalah program *Software Visual Basic 6.0* dan *Microsoft Access* sebagai pengolahan *database*.
2. Perancangan sistem informasi yang akan dibuat adalah sistem informasi distribusi produk Aqua di PT. Tirta Investama cabang Boyolali.
3. Analisa pengembangan sistem informasi terbatas pada proses distribusi yang meliputi analisa sistem dan perancangan sistem.
4. Pengambilan dan pengolahan data pada masalah distribusi meliputi berapa banyaknya barang di gudang, pengiriman barang, barang yang harus didatangkan dari pabrikan dan pembayaran dari pelanggan serta dari supplier (pabrikan).

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat Sistem Informasi Distribusi pada PT. Tirta Investama cabang Boyolali.
2. Membuat sistem informasi yang dapat mempercepat transformasi data sehingga proses distribusi lebih efektif dan efisien.
3. Membuat sistem informasi yang mampu memberikan informasi dengan tepat, mampu meminimumkan kesalahan olah data distribusi dan mampu menyimpan data dengan aman.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Pada penelitian ini, manfaat yang penulis harapkan adalah :

1. Dapat mempermudah aliran distribusi produk Aqua PT. Tirta Investama cabang Boyolali kepada pelanggan.
2. Dengan sistem informasi yang dibuat dapat lebih meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses pendistribusian produk Aqua.
3. Dapat meningkatkan kinerja pada Bagian Administrasi Distribusi, Bagian Pengiriman (penjualan), Bagian Pembelian dan Bagian Keuangan.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini pada garis besarnya dibagi dalam lima bab, sedangkan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab, secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep dasar sistem, data, informasi, manajemen, sistem informasi manajemen, sistem basis data, *database manajemen system*, *database Microsoft Access*, sistem komputer, sistem informasi pemasaran dan Visual Basic 6.0.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang obyek penelitian, pengumpulan data, studi pendahuluan, identifikasi kebutuhan masalah, perancangan sistem, kerangka pemecahan masalah untuk menjawab permasalahan yang ada.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang identifikasi sistem, identifikasi aliran informasi, identifikasi kebutuhan informasi, analisis sistem, analisis aliran informasi kelemahan sistem yang ada dan perancangan sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisa data serta mengemukakan saran yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan.